

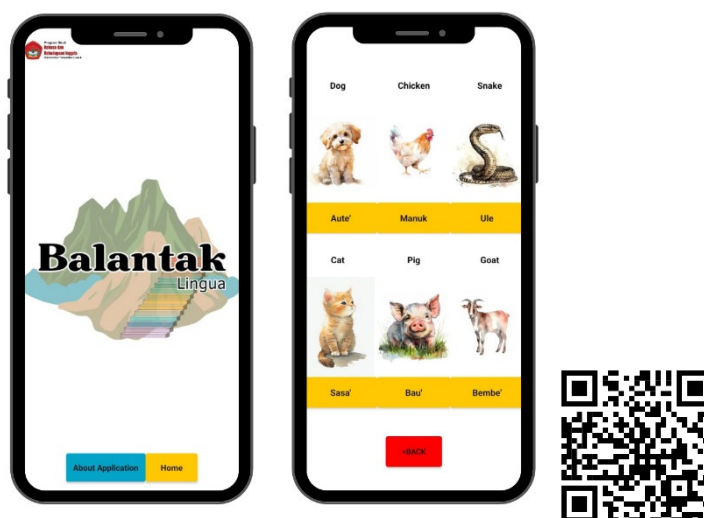
KAMUS BABASAL LINGUA

Kamus *Babasal Lingua*, yang akan mencakup bahasa Banggai, Balantak, dan Saluan, menjadi upaya terintegrasi dalam penyelamatan bahasa lokal sekaligus menghadirkan produk edukatif berbasis teknologi. Selain fungsinya sebagai sarana pembelajaran, produk ini memiliki nilai tambah sebagai dokumentasi linguistik dan media interaktif untuk masyarakat, pelajar, wisatawan, dan peneliti.

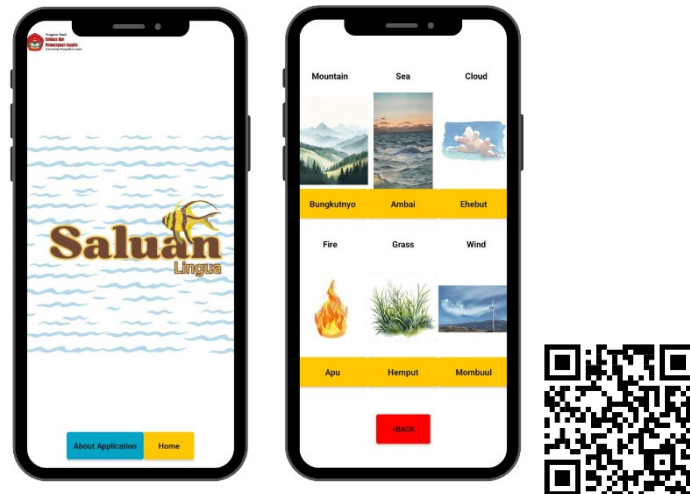
Keterbaruan produk ini terletak pada desain trilingual (Inggris – Indonesia - Lokal), pelibatan penutur asli dalam rekaman suara, dan fitur visual yang kontekstual. Hal ini sesuai dengan semangat digital transformation dalam pendidikan dan pelestarian budaya (Tesar, 2020). Kamus ini bukan sekadar alat linguistik, tetapi juga jembatan antara tradisi dan teknologi.



Gambar 2.1 Prototipe Babasal Lingua (Banggai)



Gambar 2.2 Prototipe Babasal Lingua (Balantak)



Gambar 2.3 Prototipe Babasal Lingua (Saluan)

Prototipe Aplikasi tersebut selanjutnya akan dirancang dan dikembangkan kembali dengan menambahkan lebih banyak kosa kata lokal yang nantinya didapatkan dari hasil pengumpulan data. Selanjutnya, Bahasa Indonesia juga akan ditambahkan agar aplikasi dapat digunakan secara meluas tidak hanya untuk warga lokal, tetapi juga untuk Masyarakat Indonesia dan Internasional.